

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI TERHADAP
HASIL BELAJAR SENI BUDAYA KELAS VIII SMP NEGERI 5
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

TESIS



Oleh

**EDWIN SYAM
NIM 20203**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Edwin Syam. The Effect of Audio-Visual Media and Motivation on the Second Year Students' Learning Achievement in Cultural Arts at Yuniior High School 5 Tapung, Kampar. (2013)

This research was aimed at revealing the effect of audio-visual media and motivation on the students' learning achievement in Cultural Arts in class VIII of SMP Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar. The hypotheses proposed in this research were: (1) learning achievement of the students taught by using audio-visual media was better than that of students taught by using conventional media, (2) learning achievement of the students having high motivation taught by using audio-visual media was better than that of students having high motivation taught by using conventional media, (3) learning achievement of the students having low motivation taught by using audio-visual media was better than that of students having low motivation taught by using conventional media, and (4) there was an interaction between learning media and learning motivation toward the students' learning achievement in Cultural Arts.

This research was conducted to the students in class VIII of SMP Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar. This was an experimental research which used 2 x2 factorial design. The number of the sample was 22 students. The data was collected by using questionnaires which was intended to measure the students' motivation and an objective test to measure the students' learning achievement. The data then was analyzed by using t-test and ANOVA.

The result of the research indicated that: (1) learning achievement of the students taught by using audio-visual media was better than that of students taught by using conventional media in which the average score of the experimental class was 78,64 and the control class was 71,55; (2) learning achievement of the students having high motivation taught by using audio-visual media was better than that of students having high motivation taught by using conventional media in which the average score of the experimental class was 88,83 and the control class was 73,33, (3) learning achievement of the students having low motivation taught by using audio-visual media was better than that of students having low motivation taught by using conventional media in which the average score of the experimental class was 77,83 and the control class was 71,17, and (4) there was no interaction between learning media and learning motivation toward the students' learning achievement in Cultural Arts.

Based on the result of the research it was concluded that the use of audio-visual media and high learning motivation in learning process could improve the students' learning achievement in Cultural Arts. Therefore, it was suggested to the teachers and the school fellows to take the appropriate media and learning motivation into account in order to improve the students' achievement in learning.

ABSTRAK

Edwin Syam. 20130 Pengaruh Media Audio Visual dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi siswa terhadap hasil belajar Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : 1) Hasil belajar Seni Budaya siswa dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media konvensional, 2) Hasil belajar Seni Budaya siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan pembelajaran menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa diajar dengan menggunakan media konvensional, 3) Hasil belajar Seni Budaya siswa yang memiliki motivasi rendah dengan pembelajaran menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa diajar dengan menggunakan media konvensional, dan 4) Terdapat interaksi antara penggunaan media belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Seni Budaya.

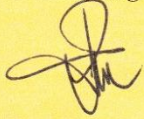
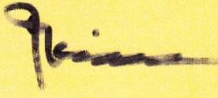
Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan menggunakan rancangan desain factorial 2×2 , dengan jumlah sampel 44 orang siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur motivasi siswa dan tes objektif untuk mengukur hasil belajar siswa. Teknik analisa data menggunakan Uji- t dan ANOVA.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan: 1) Hasil belajar Seni Budaya siswa dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media konvensional dengan rata kelas eksperimen 78,64 dan kelas kontrol 71,55; 2) Hasil belajar Seni Budaya siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan pembelajaran menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa diajar dengan menggunakan media konvensional dengan rata-rata kelas eksperimen 88,83 dan kelas kontrol 73,33; 3) Hasil belajar Seni Budaya siswa yang memiliki motivasi rendah dengan pembelajaran menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa diajar dengan menggunakan media konvensional dengan rata-rata kelas eksperimen 77,83 dan kelas kontrol 71,17; 4) Tidak terdapat interaksi antara penggunaan media audio visual dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Seni Budaya

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dan motivasi siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya. Oleh karena itu disarankan kepada guru dan pihak-pihak terkait agar dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat dan memperhatikan motivasi siswa dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat lebih meningkat.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Edwin Syam*
NIM. : 20203

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>30-1-2016</u>
<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> Pembimbing II		<u>30-1-2016</u>

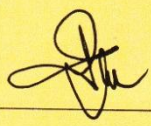
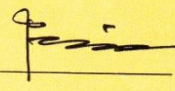
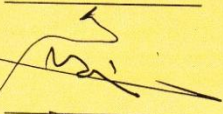
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Jasrial, M.Pd.
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Edwin Syam*
NIM. : 20203
Tanggal Ujian : 24 - 12 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, dengan judul **“Pengaruh Media Audio Visual dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing Tesis.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 17 Februari 2014

Saya yang Menyatakan


EDWIN SYAM

NIM. 20203

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kurnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “ Pengaruh Media Audio Visual dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar”.

Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta arahan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana beserta staf, karyawan/wati perpustakaan dan tata usaha yang telah membantu kelancaran administrasi penelitian ini.
2. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. dan Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang penuh ketulusan dan kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk membimbing, memberikan masukan serta arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Prof. Dr. Ungsi Aom Marmai, M.Ed., Dr. Jasrial, M.Pd., dan Dr. Ridwan, M.Sc,Ed., selaku dosen kontributor dan penguji yang telah memberikan sumbangan berupa pemikiran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.

4. Alm. Dt. Mangkuto Bosa dan Jasnimar selaku Orang Tua yang telah membimbing dan mendidik kami sehingga menjadi orang yang berguna pada saat ini.
5. Komalasari yang mendampingi di saat susah dan senang, serta kedua buah hatiku Puteri Vebry Ananda dan Putera Vebra Ananda yang menjadi inspirasi dan semangat dalam hidupku sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.
7. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala kontribusinya dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis yang disusun ini masih belum sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga amal kebaikan yang kita perbuat dapat balasan pahala yang berlipat ganda. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	12
1. Media Pembelajaran	12
2. Media Audio Visual	17
3. Media Konvensional	23
4. Pembelajaran Seni Budaya	24
5. Media Pembelajaran Seni Budaya	26
6. Motivasi Belajar	29
7. Hasil Belajar	34
B. Kerangka Konseptual	36
C. Hipotesis Penelitian.....	38

D. Penelitian Relevan	39
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Definisi Operasional.....	43
E. Rancangan Penelitian.....	44
F. Prosedur Penelitian	47
G. Instrumen Penelitian	48
H. Teknik Analisis Data	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	59
1. Skor Motivasi	59
2. Nilai Hasil Belajar	62
3. Hasil Belajar berdasarkan Motivasi	65
B. Uji Persyaratan Analisis	71
1. Uji Normalitas.....	71
2. Uji Homogenitas	72
C. Uji Hipotesis	73
1. Hipotesis 1 (Pertama).....	73
2. Hipotesis 2 (Kedua)	74
3. Hipotesis 3 (Ketiga)	75
4. Hipotesis 4 (Keempat)	77
D. Pembahasan	79
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi Hasil Penelitian	84
C. Saran-saran	85

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 5 Tapung Tahun Pelajaran 2010/2011	5
2. Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar	42
3. Rancangan Penelitian	45
4. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Motivasi	49
5. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar	50
6. Deskriptif Skor Motivasi Kelas Eksperimen dan Kontrol	59
7. Motivasi Kelas Eksperimen	60
8. Motivasi Kelas Kontrol	61
9. Statistik Deskriptif Hasil Belajar	62
10. Sebaran Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen	63
11. Sebaran Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	64
12. Hasil Belajar Berdasarkan Motivasi	65
13. Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi	66
14. Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Rendah	67
15. Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Tinggi	68
16. Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Rendah	70
17. Rangkuman Uji Normalitas Skor Hasil Belajar Siswa	71
18. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	72
19. Rangkuman Hasil Analisis Uji t Kelas Eksperimen - Kontrol	73
20. Rangkuman Hasil Analisis Uji t Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi – Kelas Kontrol Motivasi Tinggi	74
21. Rangkuman Hasil Analisis Uji t Kelas Eksperimen Motivasi Rendah – Kelas Kontrol Motivasi Rendah	76
22. Rangkuman Hasil Uji ANOVA Media Audio Visual dan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale	13
2. Kerangka Konseptual	38
3. Histogram Motivasi Kelas Eksperimen	60
4. Histogram Motivasi Kelas Kontrol	61
5. Hasil Belajar Kelas Eksperimen	63
6. Hasil Belajar Kelas Kontrol	64
7. Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi	66
8. Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Rendah	67
9. Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Tinggi	69
10. Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Rendah	70
11. Rata-rata Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji coba	90
2. Rekapitulasi Data Ujicoba	93
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar	94
4. Instrumen Penelitian Kuesioner	96
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	99
6. Instrumen Ujicoba Soal	135
7. Hasil Ujicoba Instrumen Soal	139
8. Instrumen Penelitian	145
9. Data Penelitian	148
10. Deskripsi Data Penelitian	154
11. Uji Normalitas	161
12. Uji Homogenitas	162
13. Uji Hipotesis	163
14. Foto-foto Penelitian	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, dan pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Untuk mewujudkan potensi-potensi diri peserta didik, pendidikan yang berkualitas dan sumber daya manusia yang handal dalam usaha meningkatkan kualitas lembaga pendidikan mutlak diperlukan. Disamping itu lembaga pendidikan juga harus memiliki struktur organisasi yang efektif, sarana dan prasarana yang memadai, peraturan yang mapan, serta strategi pembelajaran yang efektif dan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Enco (2007:5) mengatakan bahwa:

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan sistematis terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas dan pemerataan penyebaran guru, kurikulum yang disempunakan, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif, serta didukung oleh kebijakan (political will) pemerintah, baik di pusat maupun di daerah. Dari semuanya itu,

guru merupakan komponen yang paling menentukan; karena di tangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi peserta didik.

Sebagai salah satu komponen yang penting dalam sistem pendidikan, guru memiliki posisi yang menentukan dalam keberhasilan pembelajaran. Karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran sampai sekarang dan sampai kapanpun tidak dapat digantikan oleh alat-alat teknologi canggih seperti mesin, tape recorder, dan komputer yang paling modern sekalipun. Hal ini disebabkan karena guru berinteraksi langsung dengan siswa. Seperti yang dikatakan oleh Uzer (2002:1)

“.....guru sampai saat ini masih dianggap eksis. Sebab sampai kapanpun posisi/peran guru tidak akan bisa digantikan sekalipun dengan mesin canggih. Karena tugas guru menyangkut pembinaan sikap mental manusia yang menyangkut aspek-aspek yang bersifat manusiawi yang unik dalam arti berbeda satu dengan lainnya”.

Keberhasilan tugas guru ini dapat dilihat dari keberhasilan siswanya. Berdasarkan pengamatan peneliti pada tahun pelajaran 2010/2011 di SMP di SMP Negeri 5 Tapung telah melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) namun hasil belajar siswa belum sesuai yang di harapkan, karena jumlah siswa yang tidak tuntas masih banyak, sekitar 44,59 % dan yang tuntas sekitar 55,41 %. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas pendidikan yang dilihat dari sisi siswa belum maksimal. Ini berarti guru masih perlu mencari upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswanya.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan pembelajaran (*approach learning*). Faktor internal berkenaan dengan faktor dalam diri siswa, yang meliputi kondisi fisiologis siswa, intelegensi, sikap, minat, kemampuan, bakat, dan motivasi dalam belajar. Faktor eksternal berhubungan dengan faktor luar diri siswa, seperti: lingkungan sosial dan lingkungan non sosial siswa. Sedangkan faktor pendekatan pembelajaran berkaitan dengan gaya mengajar guru, jenis dan media yang digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari observasi, data nilai dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut, diduga permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 5 Tapung pada mata pelajaran Seni Budaya adalah adanya dua permasalahan penting yang harus segera diantisipasi dan dicarikan solusinya. Permasalahan pertama berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dan permasalahan kedua berkaitan dengan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini terlihat dari fenomena yang ditemukan sebagai berikut:

Pertama, Penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar masih kurang, seperti Video, laptop, LCD, proyektor dan juga belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif, yang dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar. Materi yang disampaikan kurang bervariasi dan tidak menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran itu sendiri.

Kedua, Dalam pemilihan metoda pembelajaran Seni Budaya guru tidak mempertimbangkan berbagai faktor, diantaranya tujuan pembelajaran yang akan dicapai, jenis rangsangan belajar yang diinginkan atau keadaan lingkungan belajar.

Ketiga, Pembelajaran konvensional memang selalu nyaman oleh guru, selain tidak membutuhkan persiapan khusus, juga mudah dilaksanakan. Tetapi hal ini justru menimbulkan kejenuhan bagi siswa karena kurang bervariasi, sehingga pada akhirnya mengurangi kreativitas dan hasil belajar terhadap mata pelajaran Seni Budaya.

Keempat, ketika proses belajar mengajar berlangsung, masih ada siswa kurang aktif, saat guru menerangkan siswa tidak memperhatikan, mereka berbicara dengan teman yang lainnya, permisi, dan berjalan mencari sesuatu. Aktivitas siswa dalam mengajukan pendapat masih sangat rendah. Tugas dan materi yang diberikan kurang memperhatikan kemampuan awal siswa, sehingga siswa tidak mampu memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan proses belajar mengajar, baik teori maupun praktek.

Kelima, Motivasi siswa dalam pembelajaran Seni Budaya masih rendah, seperti siswa jarang bertanya kepada guru bila menemui kesulitan dan hambatan dalam mengerjakan soal dan tugas yang diberikan, walaupun sudah diberikan kesempatan untuk bertanya. Siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh seperti, beberapa siswa yang bermain dan bersikap acuh tak acuh saja dalam proses pembelajaran berlangsung.

Rendahnya tanggung jawab siswa, seperti adanya beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru.

Keenam, Hasil belajar siswa rendah. Hal ini diperoleh dari kenyataan di lapangan. Masih banyak siswa yang mengalami kesukaran dalam memahami konsep dan memecahkan masalah dari soal-soal Seni Budaya yang di berikan. Masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan . Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 : Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 5 Tapung Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase ketuntasan
1`	VIII A	72	22	15	7	68,18 %
2	VIIIB	72	22	16	6	72,72 %
	Jumlah		44	31	13	70,45 %

Sumber: Wakil Kurikulum SMP Negeri 5 Tapung (2010/2011)

Dari fenomena tersebut terlihat permasalahannya adalah guru belum menggunakan media pembelajaran yang baru secara maksimal dan tepat dalam pembelajarannya selain buku, kapur tulis, spidol, papan tulis dalam menyajikan materinya. Selain itu juga terlihat motivasi siswa rendah yang berdampak pada hasil belajarnya yang juga rendah,

Pentingnya media pembelajaran tersebut, maka perlu dicarikan media apa yang tepat digunakan dalam pembelajaran. Media yang diduga kuat dapat meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran Seni Budaya adalah media Audio Visual. Media merupakan penghubung atau perantara dalam menyampaikan suatu materi yang diajukan untuk mencapai suatu tujuan.

Media audio visual ini mempunyai unsur antara Suara & Gambar. Jenis media seperti ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena ada suaranya dan ada pula gambar yang ditampilkannya. Selanjutnya, penggunaan media ini juga menuntut adanya kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut. Tanpa adanya kemampuan guru dalam penggunaan media, maka dimungkinkan akan terjadi aktivitas verbal yakni mengajar yang sering dilambangkan dengan kata-kata guru dalam bentuk ceramah/konvensional. Komunikasi akan mendapatkan hambatan berbentuk verbalisme di mana siswa dapat menyebutkan, tapi tidak mengerti dengan pertanyaan yang diberikan, atau setelah guru memberikan penjelasan melalui ceramah kemudian guru memberikan pertanyaan, ternyata siswa tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut.`

Hambatan tersebut akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu peran guru dalam proses belajar mengajar adalah guru sebagai mediator dan fasilitator. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.

Pemilihan media audio visual dalam pembelajaran Seni Budaya sangat penting, karena media audio visual merupakan salah satu upaya membantu siswa mengkonkritkan materi pelajaran yang abstrak. Siswa dapat melihat secara visual materi pelajaran tersebut sehingga dapat membuat siswa lebih memahami wujud dan materi yang diajarkan.

Selanjutnya, motivasi siswa juga penting dalam meningkatkan hasil belajarnya. Motivasi ini menjadi energi di dalam pribadi seseorang untuk mencapai tujuannya dan aktivitas dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam proses belajar, seseorang yang kurang mempunyai motivasi belajar, tidak akan melakukan kegiatan-kegiatan belajarnya dengan maksimal dan hasil belajarnya akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan kegiatan-kegiatan belajarnya dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Gambarannya adalah bila siswa melakukan kegiatan-kegiatan belajar yang diikuti sepenuh hati maka ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa tersebut dalam memahami pelajarannya yang pada akhirnya hasil belajar siswa juga meningkat.

Motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Bagi siswa yang mempunyai motivasi intrinsik kemauan belajarnya lebih kuat karena tidak tergantung pada faktor dari luar dirinya, sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi ekstrinsik maka kemauan belajarnya tergantung pada faktor dari luar dirinya karena ada rangsangan dari luar yang menyebabkan punya motivasi untuk belajar dan tugas gurulah untuk mengarahkan dan merubah agar siswa belajar bukan karena adanya faktor dari luar tetapi karena kebutuhan akan belajar sehingga hal itu bisa menjadi motivasi intrinsik. Ada banyak faktor yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa salah satunya faktor penggunaan media yang dapat memotivasi siswa untuk lebih giat lagi belajar.

Dari masalah-masalah yang timbul tersebut perlunya dilakukan upaya pengembangan pembelajaran yang inspiratif, inovatif, menantang, menyenangkan dan memotivasi atau dapat memberikan respon positif belajar kepada siswa untuk meningkatkan proses dan hasil belajar baik yang dilakukan secara mandiri dan kooperatif, salah satunya adalah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan jenis media audiovisual yang dipakai seperti video. Karena video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak atau suara yang sesuai, dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang, dapat menyajikan materi dan dilihat langsung dengan jelas: seperti penampilan teater.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Motivasi siswa dalam pembelajaran seni budaya masih rendah.
2. Guru belum maksimal menggunakan media audio visual dalam pembelajaran.
3. Strategi yang digunakan belum bervariasi.
4. Guru masih menggunakan metode konvensional/ceramah.
5. Media pembelajaran yang digunakan tidak tepat sehingga menyebabkan hasil belajar belum tercapai dengan maksimal.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yaitu: Pengaruh Media Audio Visual dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, maka selanjutnya peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Seni Budaya siswa yang diajar menggunakan media audio visual dengan siswa yang diajar menggunakan media konvensional?
2. Apakah siswa yang mempunyai motivasi tinggi belajar Seni Budaya dengan menggunakan media audio visual memperoleh hasil belajar lebih tinggi dari pada siswa yang mempunyai motivasi tinggi belajar Seni Budaya dengan media konvensional?
3. Apakah siswa yang mempunyai motivasi rendah belajar Seni Budaya dengan menggunakan media audio visual memperoleh hasil belajar lebih tinggi dari pada siswa yang mempunyai motivasi rendah belajar Seni Budaya dengan media konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan media audio visual dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Seni Budaya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang :

1. Perbedaan hasil belajar Seni Budaya siswa yang diajar menggunakan media audio visual dengan siswa yang diajar menggunakan media konvensional.
2. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Seni Budaya siswa yang mempunyai motivasi tinggi.
3. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Seni Budaya siswa yang mempunyai motivasi rendah.
4. Interaksi antara penggunaan media audio visual dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Seni Budaya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Media Audio Visual dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar penting untuk dilaksanakan, karena akan memberi manfaat ditinjau dari segi teoritis maupun praktis, antara lain :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar Seni Budaya serta diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi guru, memberikan masukan bagi guru agar dapat melakukan pembelajaran yang berorientasi pada siswa aktif dalam membangun pengetahuan .
3. Bagi Kepala Sekolah, untuk dijadikan salah satu masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama pada mata pelajaran Seni Budaya.
4. Peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang Teknologi Pendidikan, dan peneliti yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.